

ANALISIS PEMAHAMAN GURU MATA PELAJARAN IPS DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 08 BENGKULU TENGAH

Zufiyardi¹, Duharman², Pandan Wangi Febrio Saputri³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

zufiyardi@umb.ac.id, duharman@umb.ac.id, pandanbkl@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) Bagaimana pemahaman guru mata pelajaran IPS dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah. 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Pada guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Data diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam menganalisis data, teknik yang dilakukan ialah reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Temuan ini membuktikan bahwa: 1) Pemahaman guru Mata Pelajaran IPS dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah dalam menyusun perangkat ajar dan instrumen penilaian sudah dipahami sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, memberi kebebasan siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya. 2) Pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah ialah mandiri belajar melalui KKTP yakni penjelasan mengenai kemampuan yang perlu ditunjukkan siswa sebagai indikator pencapaian tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Pemahaman Guru, Penerapan Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam merealisasikan lingkungan dan proses belajar mengajar, guna membuat siswa secara aktif terlibat dalam perkembangan potensi dirinya dalam aspek kerohanian, disiplin diri, kepribadian, intelektualitas, akhlak terpuji, serta keterampilan yang berguna bagi diri pribadi. Di antara fokus pemerintah terhadap pendidikan dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Bab II Pasal III Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi sebagai sistem pendidikan yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan Sosial dan tanggap pada tuntutan perubahan zaman. Pendidikan keseluruhan komponen pendidikan yang berkaitan secara terpadu dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

Merujuk pada Ainia, Kurikulum Merdeka Belajar menekankan kebebasan serta berpikir kreatif. Salah satu upaya yang diungkapkan oleh Kemendikbud ialah melalui pendirian program Sekolah Penggerak.

Konsep Kurikulum Merdeka Belajar dapat direalisasikan karena kesesuaiannya dengan visi dan misi masa depan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang bermutu serta unggul di seluruh aspek kehidupan. Kurikulum ini ditujukan guna membina perkembangan siswa sesuai dengan potensi dan kemampuannya dengan memberikan kesempatan belajar yang kritis, bermutu, ekspresif, praktis, beragam, dan progresif. Merujuk pada Fetra dkk, keberhasilan implementasi kurikulum baru memerlukan kolaborasi, komitmen, keseriusan, serta upaya konkrit dari semua pihak yang terlibat. Hal ini akan memastikan bahwa profil siswa diintegrasikan secara efektif pada siswa.

Penerapan kurikulum ini ditujukan guna menciptakan lingkungan yang positif dan harmonis antara guru, siswa, dan orang tua. Merdeka Belajar menekankan fokusnya pada penciptaan lingkungan yang menyenangkan dalam proses pendidikan. Fokus utama pengembangan dalam skenario ini adalah guru, yang memainkan peran penting dalam memfasilitasi kesuksesan Merdeka Belajar bagi siswa dan guru. Merdeka Belajar merupakan suatu proses dimana seorang guru terlebih dahulu memerdekakan dirinya dalam proses belajar mengajar dan mampu memberikan kenyamanan serta perasaan merdeka untuk siswa-siswanya.

Tenaga kependidikan ialah individu yang mempunyai kualifikasi yang diperlukan untuk berperan sebagai guru, dosen, konselor, instruktur, ataupun pamong. Individu ini merupakan pendidik profesional, yang tanggung jawab utamanya ialah mengajar, membimbing, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan sekolah menengah.

Guru mempunyai peranan yang krusial dalam pendidikan formal, dan menjadi panutan bagi siswanya. Seorang guru hendaknya memiliki sikap dan keterampilan yang cukup untuk memfasilitasi pertumbuhan siswa yang komprehensif.

Kurikulum menjadi suatu wadah dalam menentukan arah pendidikannya. Kesuksesan suatu pendidikan dipengaruhi secara signifikan oleh kurikulum yang diimplementasikan. Merujuk pada Prof.Dr.Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, kurikulum ialah teras dari upaya pendidikan dan jalan awal yang dilalui dalam rangka merealisasikan tujuannya.

Penelitian Yang Relevan

1. Syah (Min& Mis) Menggarai Barat”. Secara metodologi, jenis penelitian yang dilakukan serupa dengan studi ini yakni jenis studi kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Skripsi yang ditulis oleh Wingsi Anggila Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2022 mengenai persepsi guru IPS dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada tingkat SMP Negeri di Kabupaten Kaur. Di lihat secara metodologi, jenis penelitian yang digunakan sama dengan studi ini yakni jenis studi deskriptif kualitatif. Kemudian data dikumpulkan dari pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Namun perbedaannya ialah studi tersebut dilakukan di SMP Negeri di Kabupaten Kaur, sedangkan studi ini dilaksanakan di SMPN 08 Bengkulu Tengah.

METODE

Jenis studi kualitatif digunakan pada studi ini. Data yang terkumpul diperoleh dari pengamatan, wawancara serta dokumentasi. Kemudian, data dianalisis dengan melalui teknik reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, serta verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Pemahaman guru IPS dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah dalam menyusun perangkat ajar, instrument penilaian sudah dipahami sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, memberi kebebasan siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya. 2) Pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah ialah mandiri belajar dengan menggunakan KKTP yakni penjelasan mengenai kemampuan apa yang perlu ditunjukkan siswa untuk membuktikan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pembahasan Hasil Penelitian: Analisis Pemahaman Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah.

1. Bagaimana Pemahaman Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah?

Pada Desember 2019, diperkenalkan kebijakan baru di bidang pendidikan yang disebut “Merdeka Belajar” oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini ialah inisiatif yang bertujuan menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan baik bagi siswa serta guru.

Pemahaman guru IPS dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah pemahaman guru yang sesuai dan sejalan dengan kurikulum baru yang diterapkan. Untuk pemahaman dalam menyusun perangkat ajar, instrument penilaian sudah dipahami sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, memberi kebebasan siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya.

2. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah?

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS Di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah guru-guru dan Kepala Sekolah mempunyai semangat dalam belajar serta pengembangan diri, komitmen yang besar pada tujuan, serta kreatifitas dalam pengelolaan pengajaran, materi dan penilaian sesuai dengan kebutuhan dan prefensi siswa.

Tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengakomodasi gaya belajar, kecepatan pemahaman dan minat individu mereka dan sebagai Kepala sekolah mendorong guru IPS agar mampu membuat modul ajar, memotivasi guru agar membuka platform merdeka mengajar yang memuat hal-hal yang dibutuhkan untuk pembuatan perangkat ajar ataupun materi ajar serta contoh hasil karya yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka. Hal ini memberi ruang untuk siswa belajar sesuai tanyatnya serta mengikuti perkembangan zaman yang kemudian membuat siswa mempunyai semangat yang lebih tinggi serta keterlibatan aktif pada aktivitas belajarnya.

Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah ini ialah mandiri belajar dengan menggunakan KKTP yang menjelaskan kemampuan apa harus siswa tunjukkan untuk membuktikan ketercapaian tujuan belajar. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan melakukan asesmen baik itu asesmen diagnostik, asesmen formatif serta sumatif. Asesmen tersebut diberikan oleh guru dengan tes tertulis dan tugas proyek.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa guru IPS SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah mempunyai pemahaman yang baik dalam penerapan Kurikulum Mandiri. Mereka telah mempersiapkan secara matang pelaksanaannya dengan mengikuti bimbingan teknis, pelatihan, seminar, dan mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet. Selain itu, SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah juga telah menyelenggarakan pelatihan atau workshop khusus untuk lebih meningkatkan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka.

Guru sudah mempunyai pemahaman tersendiri dan sudah mengetahui tugas masing-masing sebagai pendidik, termasuk prinsip-prinsip yang telah dirumuskan oleh guru IPS.

KESIMPULAN:

1. Pemahaman guru Mata Pelajaran IPS dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah pemahaman dalam menyusun perangkat ajar, instrument penilaian sudah dipahami sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, memberi kebebasan siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya.
2. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 08 Bengkulu Tengah yaitu mandiri belajar dengan menggunakan KKTP yang menjelaskan kemampuan apa yang harus ditunjukkan siswa untuk membuktikan ketercapaian tujuan pembelajaran.

REFERENSI

- Alaika M. Bagus Kurnia PS. 2020. *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anggila Wingsi, *persepsi guru bidang studi ips dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di smp negeri sekecamatan tanjung kemuning kabupaten kaur*, Bengkulu 2022
- Big Dhelta Queen Bulqis, *persepsi guru terhadap kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam (pai) dan Budi pekerti (bp) di sekolah penggerak smpn 1 kemang bogor*, Jakarta 2023
- Kemendikbud. 2019. *Merdeka Belajar Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia
- Kemendikbud. 2022. *Pedoman Penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran*. Jakarta: menteri pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi republic Indonesia
- Muntahibun Muhammad Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2022
- Mustaghfiroh Siti. 2020. *Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey*, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1
- Muzharifah Athifah, *Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni*, Journal of Social Humanities and Education Vol.2, No.2 Juni 2023
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syarifudin, 2023, *Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, Studi Kasus 5 Madrasah ibtidaiyah (MIN&MIS) Manggarai Barat*, Jurnal Edunet. Vol 1.No.1
- Wanti Ade, *Analisis pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi informasi si SMK kabupaten Aceh Barat*, Banda Aceh 2019
- Widyastuti Ana, *Menjadi Sekolah dan Guru Penggerak Merdeka Belajar dan Implementasinya*, akarta, PT Elex Media Komputindo, 2022

